

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MAKASSAR MUHAMMADIYAH UNIVERSITY**

Thesis, February 29 2024

Hidayati Mar'atus Shaalihah¹, Andi Tenri Padad², Dahlan Lamabawa³

¹Medical Education Student, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar Class of 2020/email : hidayatialya18@gmail.com

²Lecturer at the Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar

³Lecturer at the Department of Muhammadiyah Al-Islam, Makassar Muhammadiyah University

"THE CORRELATION BETWEEN DEPRESSION LEVEL AND INSOMNIA LEVEL ON CLASS OF 2021 MEDICINE STUDENTS OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR UNIVERSITY"

ABSTRACT

Background: The results of Basic Health Research (RISKESDAS) in 2018 show that 6.1% of Indonesia citizens aged over 15 years undergo depression. In 2017, the World Health Organization (WHO) stated that suicide was the second leading cause of death among people aged 15 to 29 years worldwide, with almost 800,000 people dying every year.

Purpose of Research: To discover the correlation between depression level and insomnia level on class of 2021 medicine students of Muhammadiyah Makassar University.

Method: Analytical observational, by using sectional approach and chi-square examination. The samples in this research are 54 people.

Results: It is found that the frequency distribution of respondents with mild mood disorders is 25 people (46.3%), borderline depression is 15 people (27.8%), mild depression is 11 people (20.4%), moderate depression is 2 people (3.7%), and severe depression is 1 person (1.9%). From the results of statistical tests on correlation between depression level and insomnia level are p-value was obtained of 0.022 ($p < 0.05$).

Conclusion: The most level of depression which experienced is mild mood disorders, as many as 25 people (46.3%), the most level of insomnia which experienced is subthreshold insomnia (mild insomnia) as many as 24 people (44.4%), and there is a correlation between levels of depression and levels of insomnia on class of 2021 medicine students of Muhammadiyah Makassar University.

Keywords: Depression, insomnia, students

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 29 Februari 2024

Hidayati Mar'atus Shaalihah¹, Andi Tenri Padad², Dahlan Lamabawa³

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020/email : hidayatialya18@gmail.com

²Dosen Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

³Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyahan, Universitas Muhammadiyah Makassar

**“HUBUNGAN TINGKAT DEPRESI DENGAN TINGKAT INSOMNIA
PADA MAHASISWA ANGKATAN 2021 FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR”**

ABSTRAK

Latar Belakang : Hasil data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018, menunjukkan bahwa 6,1% orang di Indonesia yang berusia di atas 15 tahun mengalami depresi. Pada tahun 2017, World Health Organization (WHO) menyatakan, bahwa bunuh diri adalah penyebab kematian kedua tertinggi di kalangan orang berusia 15 tahun sampai 29 tahun di seluruh dunia, dengan hampir 800.000 orang meninggal setiap tahun.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan tingkat depresi dengan tingkat insomnia pada mahasiswa angkatan 2021 fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar.

Metode : Observasional analitik, dengan pendekatan *cross sectional*, kemudian dilakukan uji *chi-square*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 54 orang.

Hasil : Didapatkan bahwa distribusi frekuensi responden yang gangguan mood ringan sebanyak 25 orang (46,3%), batas depresi sebanyak 15 orang (27,8%), depresi ringan sebanyak 11 orang (20,4%), depresi sedang sebanyak 2 orang (3,7%), dan depresi berat sebanyak 1 orang (1,9%). Dari hasil uji statistik hubungan tingkat depresi dengan tingkat insomnia, didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,022 ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Tingkat depresi yang paling banyak dialami, yaitu gangguan mood ringan sebanyak 25 orang (46,3%), tingkat insomnia yang paling banyak dialami, yaitu subthreshold insomnia (insomnia ringan) sebanyak 24 orang (44,4%), dan terdapat hubungan tingkat depresi dengan tingkat insomnia pada mahasiswa angkatan 2021 fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar.

Kata Kunci : Depresi, insomnia, mahasiswa